

ABSTRAK

Ni Kade Indu Dewi Kumala Sari (2026) *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berorientasi Kearifan Lokal Timor Terhadap Peningkatan Literasi Ekologi Dan Pemahaman Konservasi Cagar Alam Siswa Sekolah Dasar*. Tesis, Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II: Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si.

Kata-kata kunci: Kearifan Lokal, Literasi Ekologi, Model Pembelajaran Kolaboratif, Pemahaman Konservasi, Sekolah Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kolaboratif berorientasi kearifan lokal Timor terhadap peningkatan literasi ekologi dan pemahaman konservasi cagar alam siswa kelas VI sekolah dasar di Timor Tengah Selatan. Rendahnya literasi ekologi dan pemahaman konservasi siswa disebabkan oleh pembelajaran IPA yang masih bersifat konvensional, teoritis, dan kurang kontekstual dengan lingkungan lokal, khususnya Cagar Alam Mutis. Selain itu, nilai kearifan lokal *Mansian–Muit–Nasi, Na Bua* yang menekankan gotong royong dan pelestarian alam belum terintegrasi secara optimal dalam pembelajaran, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang relevan dengan konteks budaya dan lingkungan setempat. Pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen pretest-posttest control group design diterapkan pada 68 siswa kelas VI (eksperimen $n=34$, kontrol $n=34$) di dua sekolah dasar wilayah Timor Tengah Selatan. Model kolaboratif melibatkan aktivitas kelompok berbasis gotong royong, diskusi lingkungan lokal, dan proyek pelestarian Mutis selama 8 pertemuan. Instrumen tes literasi ekologi (40 butir, reliabilitas 0,82) dan tes pemahaman konservasi (35 butir, reliabilitas 0,85) divalidasi oleh ahli. Data diuji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, dianalisis inferensial menggunakan uji Wilcoxon (intrakelompok) dan Mann-Whitney (antarkelompok) pada $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif berorientasi kearifan lokal Timor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan literasi ekologi dan pemahaman konservasi cagar alam siswa ($p < 0,05$). Rata-rata skor literasi ekologi pada kelas eksperimen meningkat dari 52,35 pada pretest menjadi 82,65 pada posttest, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 51,47 menjadi 68,24. Pemahaman konservasi cagar alam siswa kelas eksperimen juga meningkat dari rata-rata 54,12 menjadi 84,71, sementara kelas kontrol meningkat dari 53,88 menjadi 70,59. Model ini efektif, direkomendasikan untuk pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal di daerah serupa.

ABSTRACT

Ni Kade Indu Dewi Kumala Sari (2026) The Effect of a Timorese Local Wisdom-Oriented Collaborative Learning Model on Improving Elementary School Students' Ecological Literacy and Understanding of Nature Reserve Conservation. Thesis, Elementary Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: Prof.Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II: Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si.

Keywords: collaborative learning model, ecological literacy, elementary school, local wisdom, conservation understanding

This study aims to analyze the influence of a collaborative learning model oriented toward Timorese local wisdom on enhancing ecological literacy and conservation understanding of nature reserves among sixth-grade elementary school students in South Central Timor. Low ecological literacy and conservation understanding among students stem from science learning that remains conventional, theoretical, and lacking contextual relevance to the local environment, particularly the Mutis Nature Reserve. Additionally, the local wisdom values of Mansian–Muit–Nasi, Na Bua, which emphasize mutual cooperation and nature preservation, have not been optimally integrated into learning, necessitating an innovative approach relevant to the local cultural and environmental context. A quantitative approach with a quasi-experimental pretest-posttest control group design was applied to 68 sixth-grade students (experimental group $n=34$, control group $n=34$) from two elementary schools in South Central Timor. The collaborative model involved group activities based on mutual cooperation, discussions on the local environment, and Mutis preservation projects over 8 meetings. Instruments included an ecological literacy test (40 items, reliability 0.82) and a conservation understanding test (35 items, reliability 0.85), validated by experts. Data normality was tested using Kolmogorov-Smirnov, with inferential analysis via Wilcoxon test (intragroup) and Mann-Whitney test (intergroup) at $\alpha=0.05$. Results indicate that the collaborative learning model oriented toward Timorese local wisdom significantly influences the simultaneous improvement of ecological literacy and conservation understanding of nature reserves among students ($p < 0.05$). The experimental group's average ecological literacy score increased from 52.35 on the pretest to 82.65 on the posttest, while the control group rose from 51.47 to 68.24. Conservation understanding in the experimental group also improved from an average of 54.12 to 84.71, compared to the control group's increase from 53.88 to 70.59. This model is effective and recommended for developing local wisdom-based curricula in similar regions.